

**SEA SIDE HOTEL DI TUBAN
DENGAN PENEKANAN DESAIN BEACH TOURISM
(SEA SIDE HOTEL OF TUBAN
WITH BEACH TOURISM APPROACH DESIGN)**

Rio Ardi Zuliyanto¹⁾, Mutiawati Mandaka²⁾, Gatoet Wardianto³⁾

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang
Jl. Banjarsari Barat No. 1 Pedalangan, Banyumanik, Semarang
ardizrio@gmail.com¹⁾

mutia.mandaka@unpand.ac.id²⁾

gatoetwardianto@yahoo.com³⁾

Abstrak

Salah satu investasi di Kabupaten Tuban adalah sektor pariwisata air. Dengan potensi keindahan pantai pasir putih serta kondisi alami lingkungan pantai menjadi salah satu aspek terbesar yang mendorong nilai pertumbuhan pariwisata. Untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, diperlukan fasilitas penunjang untuk penginapan. Hotel menjadi salah satu fasilitas beristirahat sebagai tujuan wisata. Perancangan sea side hotel ini menggunakan pendekatan arsitektur beach tourism. Dalam pengembangan pembangunan hotel ini, perancangan berorientasi view ke laut dan diharapkan desain seperti ini dapat menjadi wadah ataupun pilihan masyarakat dalam menikmati keindahan alam laut Tuban. Dengan berbagai hal yang ditonjolkan pada perancangan sea side hotel ini kedepannya akan menjadi icon bagi kawasan pantai Tuban dimasa yang akan datang.

Kata kunci : *waterfront, beach tourism, hotel*

Abstract

One investment in Tuban Regency is the water tourism sector. With the potential of the beauty of white sand beaches and the natural condition of the beach environment is one of the biggest aspects that drives the value of tourism growth. To support the growth of the tourism sector, supporting facilities for lodging are needed. The hotel is a facility for those who need a comfortable place to rest as a tourist destination. The sea side design of this hotel uses the beach tourism architecture approach. In the development of this hotel construction, the design is oriented towards the sea and it is hoped that this design can become a forum or choice for the community in enjoying the natural beauty of the Tuban sea. With a variety of things that are highlighted in the design of this sea side hotel in the future will become an icon for the Tuban beach area in the future.

Keywords: waterfront, beach tourism, hotel

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tuban merupakan salah satu kabupaten yang berada di pantai Utara Jawa Timur yang memiliki 20 kecamatan. Jumlah penduduknya sekitar 1,2 juta jiwa. Memiliki wilayah dengan luas 183.994.561 Ha dan 22.068 km² wilayah laut serta 65 km Panjang wilayah pantai.

Dari latar belakang tersebut pertumbuhan sektor pariwisata air perlu ditumbuhkan kembali untuk kemudian mengembangkan potensi daerah Tuban itu sendiri, salah satunya dibidang investasi di Kabupaten Tuban.

Dengan potensi keindahan pantai pasir putih serta kondisi alami lingkungan pantai menjadi salah satu aspek terbesar yang mendorong nilai pertumbuhan investasi.

Seiring dengan kemajuan dan berkembangnya zaman dan beberapa perubahan - perubahan masyarakat, terlihat saat ini menginap di hotel telah menjadi trend atau gaya hidup sebagai bentuk dari perwujudan prestice seseorang. Dengan berbagai alasan orang untuk memilih tinggal di hotel, tidak terlepas dari fungsi dari sebuah hotel tidak lagi hanya dipergunakan bagi mereka yang membutuhkan tempat yang

nyaman untuk beristirahat yang dekat dengan tempat bekerja untuk efisiensi waktu, akan tetapi juga digunakan bagi mereka yang memang sepenuhnya untuk tujuan wisata. Seiring dengan peralihan pola baru ini maka semakin dituntut pula suatu tingkatan hunian yang lebih berkualitas. Dengan berbagai hal ditonjolkan nantinya, dapat menjadi "icon" bagi kawasan pantai dimasa yang akan datang.

Dilihat dari kondisi lingkungan pantai di Kabupaten Tuban terlihat masih ada beberapa area yang masih bisa dimanfaatkan, oleh karena itu perlu adanya pemanfaatan area tersebut untuk membangun hunian yang rekreatif seperti sea side Hotel di Tuban.

Tujuan

Memberikan solusi terhadap pembangunan kota pantai / pesisir dilahirkan, terlebih pengelolaan Kawasan Pantai Tuban dengan penonjolan segala potensi alam yang ada.

Manfaat

- Memperkenalkan daerah Pantai Tuban dalam kontribusinya sebagai tonggak terhadap pembangunan kota pantai/pesisir dilahirkan.
- Mengangkat kembali kejayaan kabupaten Tuban sebagai daerah dengan potensi pantainya yang indah.

Batasan

- a. Perencanaan dan perancangan Sea Side Hotel Of Tuban ini diproyeksikan untuk tahun 2030.
- b. Titikberat pembahasan pada berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Sea Side Hotel Of Tuban.

2. TINJAUAN TEORI

Prinsip Perancangan Ruang Hotel

1. *Entrance*
Pintu masuk utama harus mudah dijangkau dan terlihat dengan jelas dan mengarahkan langsung ke *front desk*.
2. *Lobby*
Posisi lobby harus dengan mudah ditemui dari lokasi pintu masuk utama, area parkir dan memiliki perbedaan desain ruangan dibandingkan dengan ruang-ruang yang lain.

3. *Kamar Tidur*
Hal yang harus diperhatikan pada kamar tidur hotel ini adalah penataan perabot dan posisi kamar mandi. Jika yang dituju pada Sea side Hotel ini adalah view kea rah laut, maka harus memperhatikan juga bukaan yang ada pada setiap kamar.
4. *Restoran dan bar*
Posisi restoran memperhatikan pemandangan ke luar bangunan, jika posisinya jauh dari lobby hotel maka restoran ini harus dilengkapi dengan kamar kecil.
5. *Ruang Pertemuan*
Ruang pertemuan merupakan salah satu fasilitas dari Hotel yang dimanfaatkan oleh tamu yang menginap di hotel. Untuk posisi ruang pertemuan ini dekat dengan lobby, dan harus dapat meredam suara sehingga tidak megganggu tamu yang menginap di hotel.
6. *Koridor dan Tangga*
Posisi tangga dan koridor ini harus mudah dijangkau dan Panjang koridor sebaiknya tidak melebihi 30 meter.
7. *Sirkulasi*
Penataan sirkulasi di dalam bangunan hotel harus mampu memisahkan antara sirkulasi pengelola maupun pengunjung.
8. *Elevator*
Posisi elevator harus dapat dilihat dengan jelas Ketika pengunjung masuk melalui pintu masuk utama.

3. METODOLOGI PERANCANGAN

Pendekatan Aspek Fungsional

Pendekatan Pelaku Kegiatan

Fungsi dari *Sea Side Hotel Of Tuban* adalah sebagai berikut :

- a. *Sea Side Hotel Of Tuban* mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Tuban baik yang akan berwisata maupun melakukan kunjungan bisnis.
- b. Fasilitas yang diberikan di *Sea Side Hotel Of Tuban* ini sudah sesuai dengan standart hotel.

Pendekatan Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang

Pendekatan aktifitas yang ada di *Sea Side Hotel Of Tuban* ini diperoleh dari kegiatan para pengunjung, pengelola dan pelayanan Hotel.

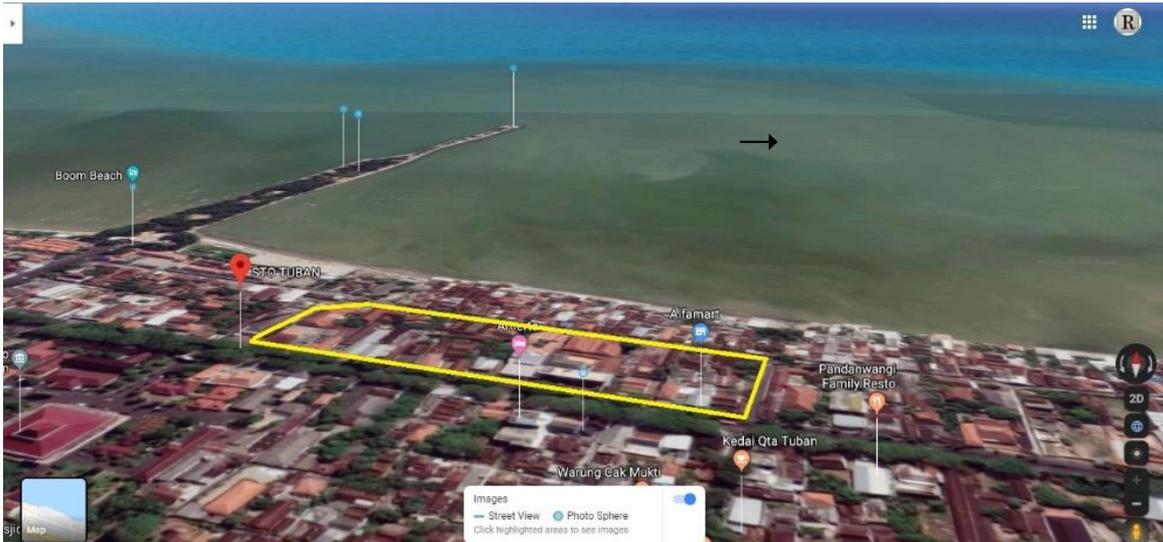
Pendekatan Sirkulasi

Beberapa pendekatan dalam sirkulasi :

- Sirkulasi Manusia,
- Sirkulasi Pengelola dan Karyawan
- Sirkulasi Barang

4. HASIL PEMBAHASAN

Konsep Konstekstual



Gambar 1. Site Sea Side Hotel of Tuban
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*

Tapak *Sea Side of Tuban* berada di Jalan Raya Pantura yang menghubungkan pusat kota di kabupaten Tuban memiliki batas lokasi Site :

- Timur : Jl. WR. Supratman
Selatan : Jl. Panglima Sudirman
Barat : Jl. Sendang Harjo
Utara : Jl. Ps. Sore Luas Tapak : 17.910 m²

Aturan terkait :

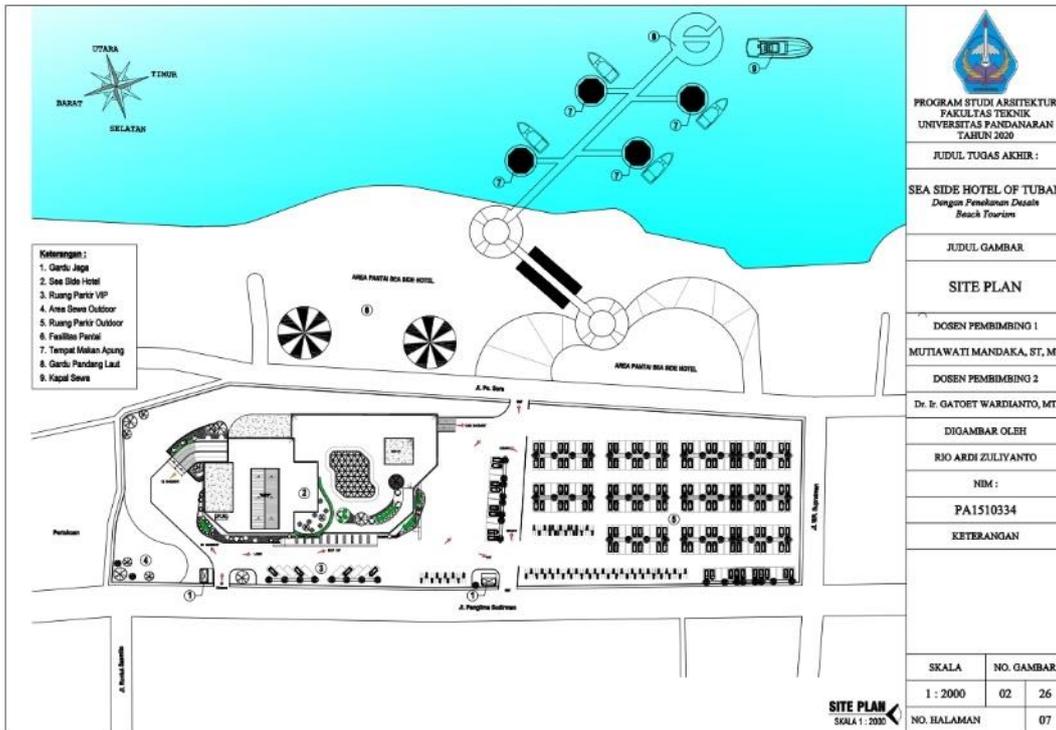
- Garis Sempadan Pantai 117m
Garis Sempadan Bangunan 12m
Garis Sempadan Jalan 1,5m
Koefisien Dasar Bangunan 50%

Program Dan Besaran Ruang

Tabel 1. Program dan Besaran Ruang *Sea Side of Tuban*

No	Kelompok Kegiatan	Jumlah (m ²)
1	Kelompok Kegiatan Publik	626
2	Kelompok Kegiatan Penunjang	4.807
3	Kelompok Kegiatan Privat	7.568
4	Kelompok Kegiatan Pengelola	1.407,05
5	Kelompok Kegiatan Servis	2.917

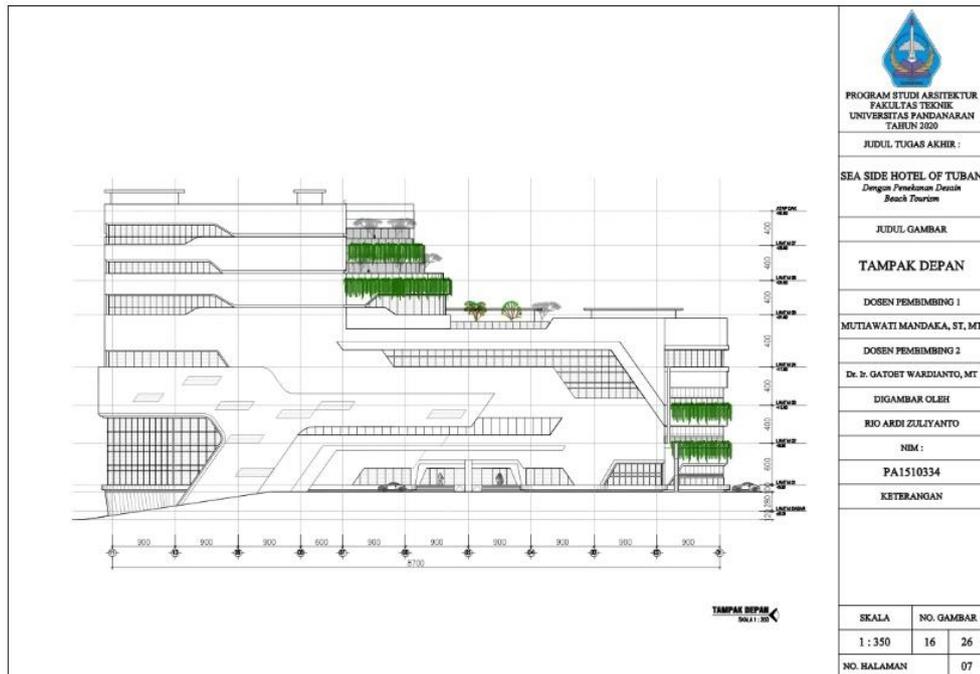
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 2. Siteplan *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 3. Potongan A-A *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 4. Tampak depan *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 5. Perspektif *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 6. Perspektif *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 7. Perspektif *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*



Gambar 8. Perspektif *Sea Side Hotel of Tuban*
Sumber : *Analisa Penulis, 2019*

1. KESIMPULAN

- a. *Sea side of Tuban* dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisata pada pengunjung dalam negeri maupun luar negeri, hotel ini memanfaatkan keindahan alam sehingga hotel ini berorientasi pemandangan ke laut.
- b. Dengan menggunakan metaphora bentuk kapal pada massa bangunan dan pendekatan arsitektur *beach tourism* diharapkan dapat menambah daya tarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- D.K. Chink, Francis. 1973. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Jakarta: Erlangga.
- Rutes, Walter and Richards Penner. 1985. *Hotel Planning and Design*. London: Architectural Press.
- BSE Akomodasi Perhotelan Jilid 1 yang dikutip oleh (Ni Wayan Suwithi dan Cecil Erwin Jr. Boham, 2008 : 50)
- BSE Akomodasi Perhotelan Jilid 2 yang dikutip oleh (Ni Wayan Suwithi dan Cecil Erwin Jr. Boham, 2008 : 50)
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96.